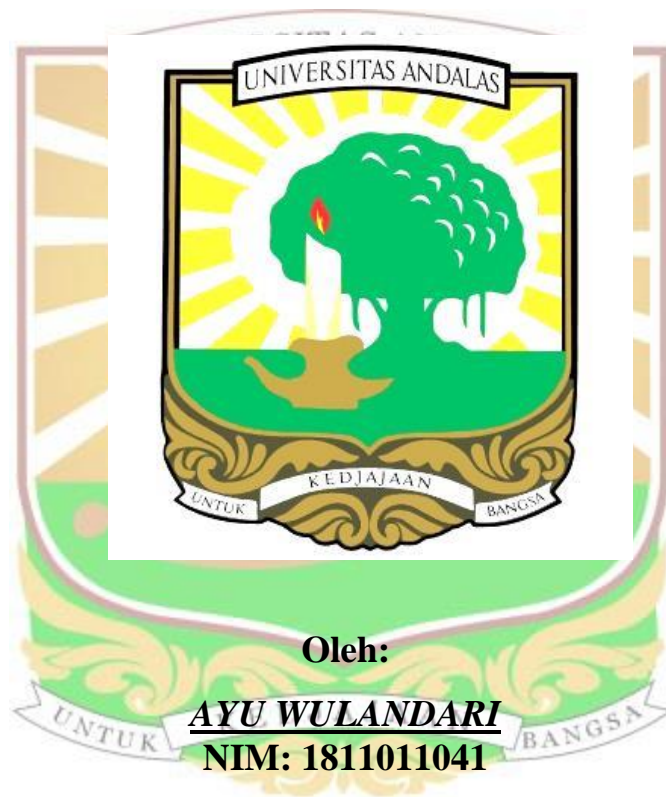


**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN  
SUNGKAI (*Peronema canescens* Jack.) TERHADAP  
FERTILITAS MENCIT PUTIH (*Mus musculus* L.) BETINA**



**Oleh:**

**AYU WULANDARI**

**NIM: 1811011041**

**Pembimbing I:** apt. Dwisari Dillasamola, M. Farm

**Pembimbing II:** Prof. Dr. apt. Almahdy A., MS

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN SUNGKAI (*Peronema canescens* Jack.) TERHADAP FERTILITAS MENCIT PUTIH (*Mus musculus* L.) BETINA**

Oleh :

**Ayu Wulandari**

**NIM : 1811011041**

**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Daun sungkai (*Peronema Canescens* Jack.) merupakan salah satu bahan alam yang mengandung senyawa flavonoid. Flavonoid mempunyai efek estrogenik yang dapat bekerja seperti estrogen dengan cara menempati reseptor estrogen sehingga dapat berpotensi meningkatkan fertilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian ekstrak etanol daun sungkai terhadap fertilitas mencit putih betina. Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit putih betina dengan pembagian 4 kelompok secara acak. Kelompok kontrol negatif diberikan Na CMC 0,5% dan kelompok uji diberikan ekstrak etanol daun sungkai dengan variasi dosis 200 mg/kgbb, 400 mg/kgbb, dan 800 mg/kgbb secara oral selama 14 hari. Hari ke-15 mencit dikawinkan dengan mencit putih jantan sampai bunting. Pada hari kebuntingan ke-10 mencit dikorbankan dan diambil ovarium kanan dan kiri. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jumlah folikel ovarium berupa folikel primer (13,16&12,50), folikel sekunder (10,66&11,00), folikel de graff (7,83 & 8,50), jumlah korpus luteum (13,00 & 12,83) dan laju ovulasi (41.26% & 43.50%). Berdasarkan hasil uji ANOVA satu arah, diketahui bahwa ekstrak daun sungkai menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $p<0,05$ ) dan dilanjutkan dengan uji Duncan diketahui bahwa ekstrak daun sungkai menunjukkan adanya pengaruh pemberian ekstrak etanol daun sungkai dengan berbagai variasi dosis ( $p<0,05$ ). Peningkatan paling optimal terjadi pada dosis 200 mg/kgbb pada kedua ovarium mencit putih betina (*Mus musculus* L.) dan terjadinya penurunan jumlah presentase jumlah folikel ovarium, jumlah korpus luteum dan laju ovulasi seiring dengan pemberian dosis yang semakin besar yaitu pada dosis 400 mg/kgbb dan dosis 800 mg/kgbb.

Kata Kunci : Fertilitas, Folikel, Korpus Luteum, Laju Ovulasi, Sungkai (*Peronema Canescens* Jack.)

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF GIVING EXTRACT OF SUNGKAI LEAVES (*Peronema canescens* Jack.) ON THE FERTILITY OF FEMALE WHITE MICE (*Mus musculus* L.)**

By :

**Ayu Wulandari**

**Student ID Number : 1811011041**

**(Bachelor of Pharmacy)**

Sungkai leaf (*Peronema canescens* Jack.) is one of the natural ingredients that contain flavonoid compounds. Flavonoids have an estrogenic effect that can work like estrogen by occupying the estrogen receptor so that it can potentially increase fertility. This study aims to determine the effect of ethanol extract of sungkai leaves on the fertility of female white mice. This study used 24 female white mice divided into 4 groups randomly. The negative control group was given 0.5% Na CMC and the test group was given ethanol extract of sungkai leaves with various doses of 200 mg/kgbb, 400 mg/kgbb, and 800 mg/kgbb orally for 14 days. On the 15th day the mice were mated with male white mice until they were pregnant. On the 10th day of pregnancy, the mice were sacrificed and the right and left ovaries were taken. Based on the results of the study, the number of ovarian follicles in the form of primary follicles (13.16 & 12.50), secondary follicles (10.66 & 11.00), de graff follicles (7.83 & 8.50), the number of corpus luteum (13.00 & 12 ,83) and ovulation rate (41.26% & 43.50%). Based on the results of the one-way ANOVA test, it was known that the sungkai leaf extract showed a significant difference ( $p < 0.05$ ) and continued with Duncan's test, it was found that the sungkai leaf extract showed the effect of giving ethanol extract of sungkai leaf with various doses ( $p < 0, 05$ ). The most optimal increase occurred at a dose of 200 mg/kgbb in both ovaries of female white mice (*Mus musculus* L.) and a decrease in the number of ovarian follicles, the number of corpus luteum and the rate of ovulation along with the increasing dose at a dose of 400 mg/kgbb and a dose of 800 mg/kgbb.

**Keywords:** Fertility, Follicle, Corpus Luteum, Ovulation Rate, Sungkai (*Peronema Canescens* Jack.)